

Literasi Digital

#internetsehat

Oleh : banyumurti
Update : aah
Sumiah (2021)





PENGGUNA INTERNET DI INDONESIA

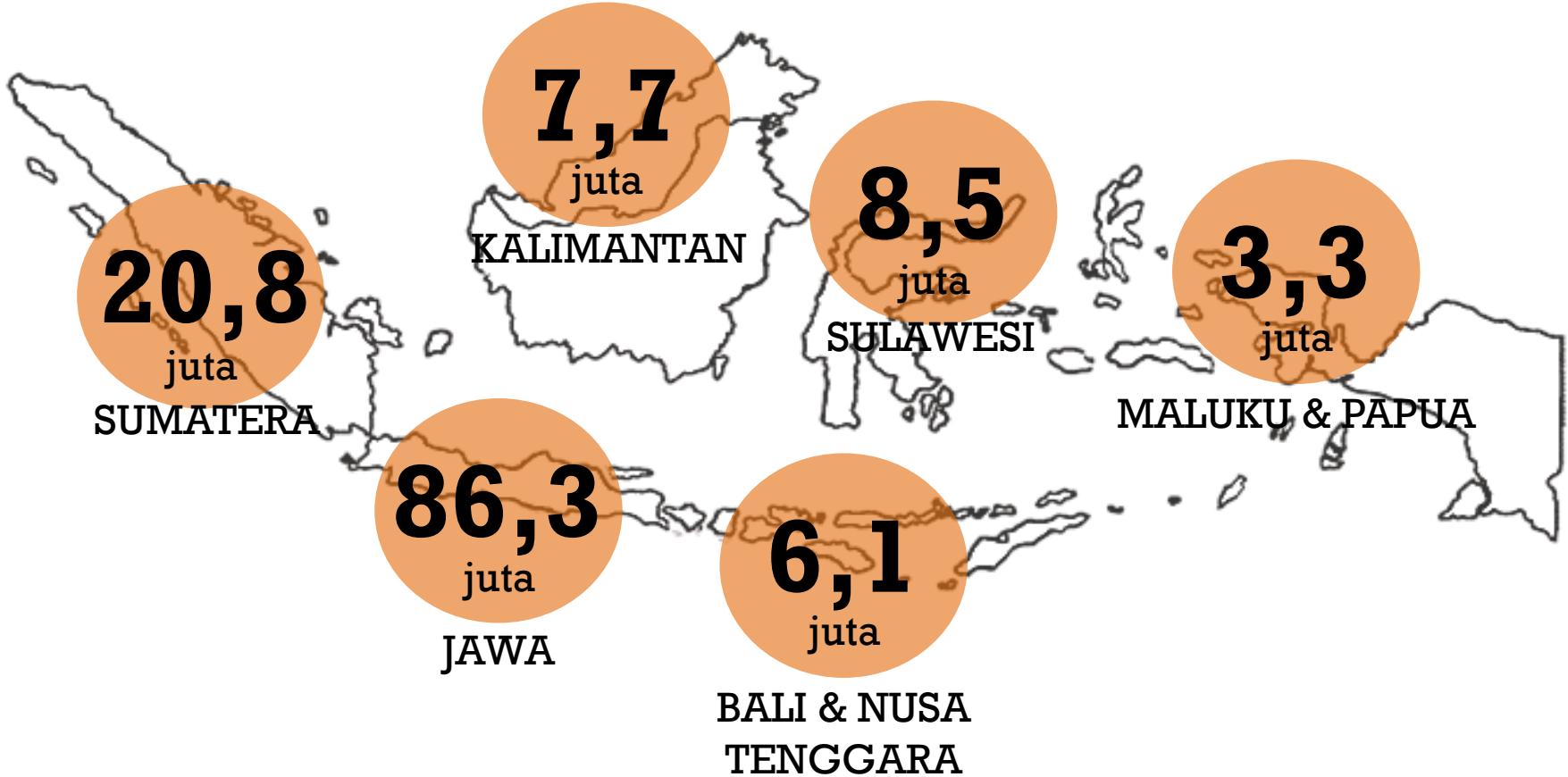
Pengguna Internet di Indonesia

132,7 JUTA (2016)

212,35 JUTA (Maret 2021)



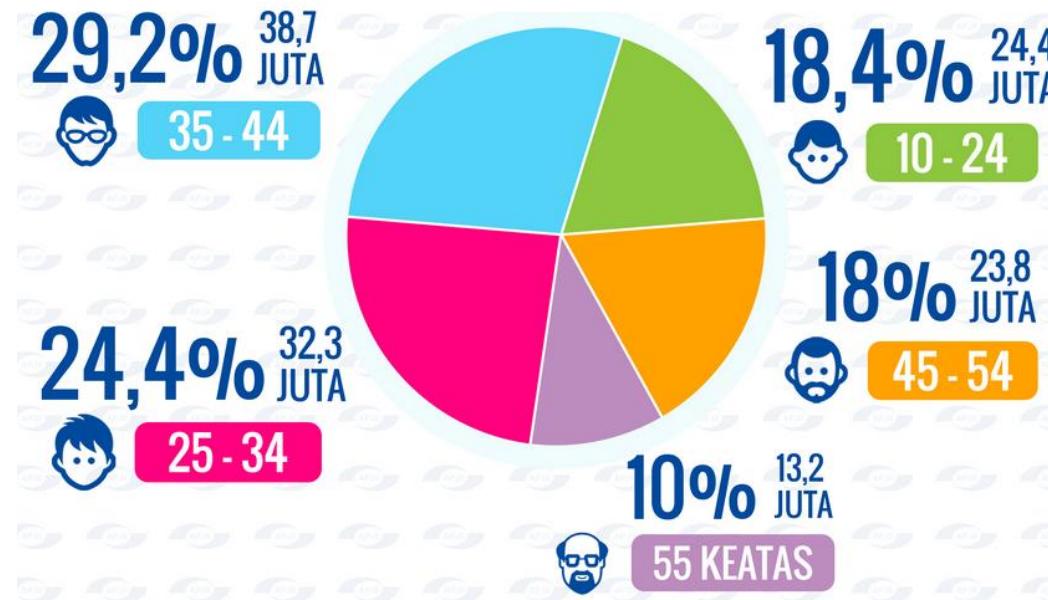
Source: APJII (Hasil Survey 2016)
Data internetwoeldstats(2021)



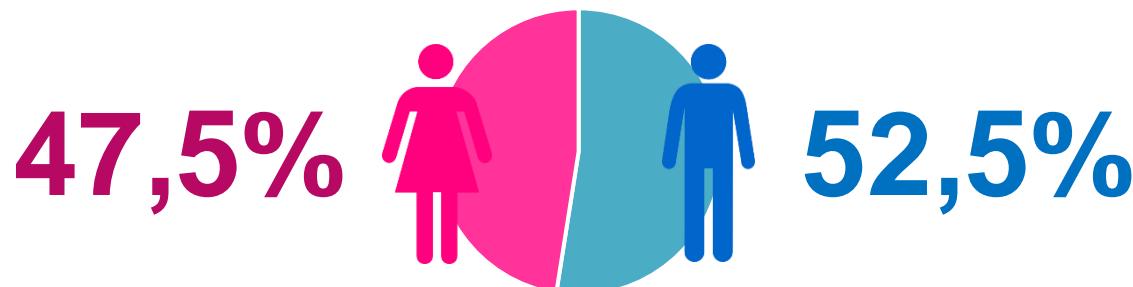
Source: APJII (Hasil Survey 2016)

SEBARAN PENGGUNA

Berdasarkan Usia



Source: APJII (Hasil Survey 2016)



Berdasarkan Gender

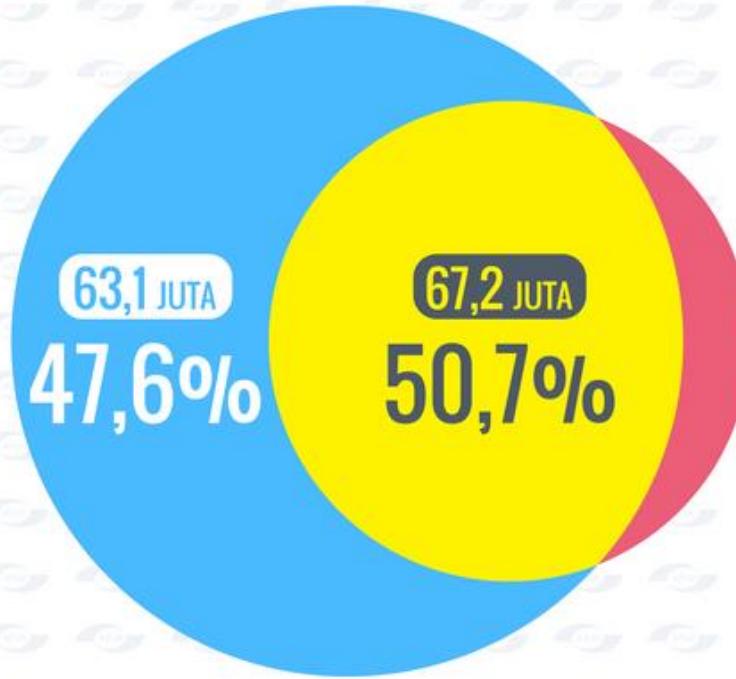
KOMPOSISI PENGGUNA



MOBILE



MOBILE & KOMPUTER



KOMPUTER

Source: APJII (Hasil Survey 2016)

PERANGKAT YANG DIPAKAI



RelawanTIK



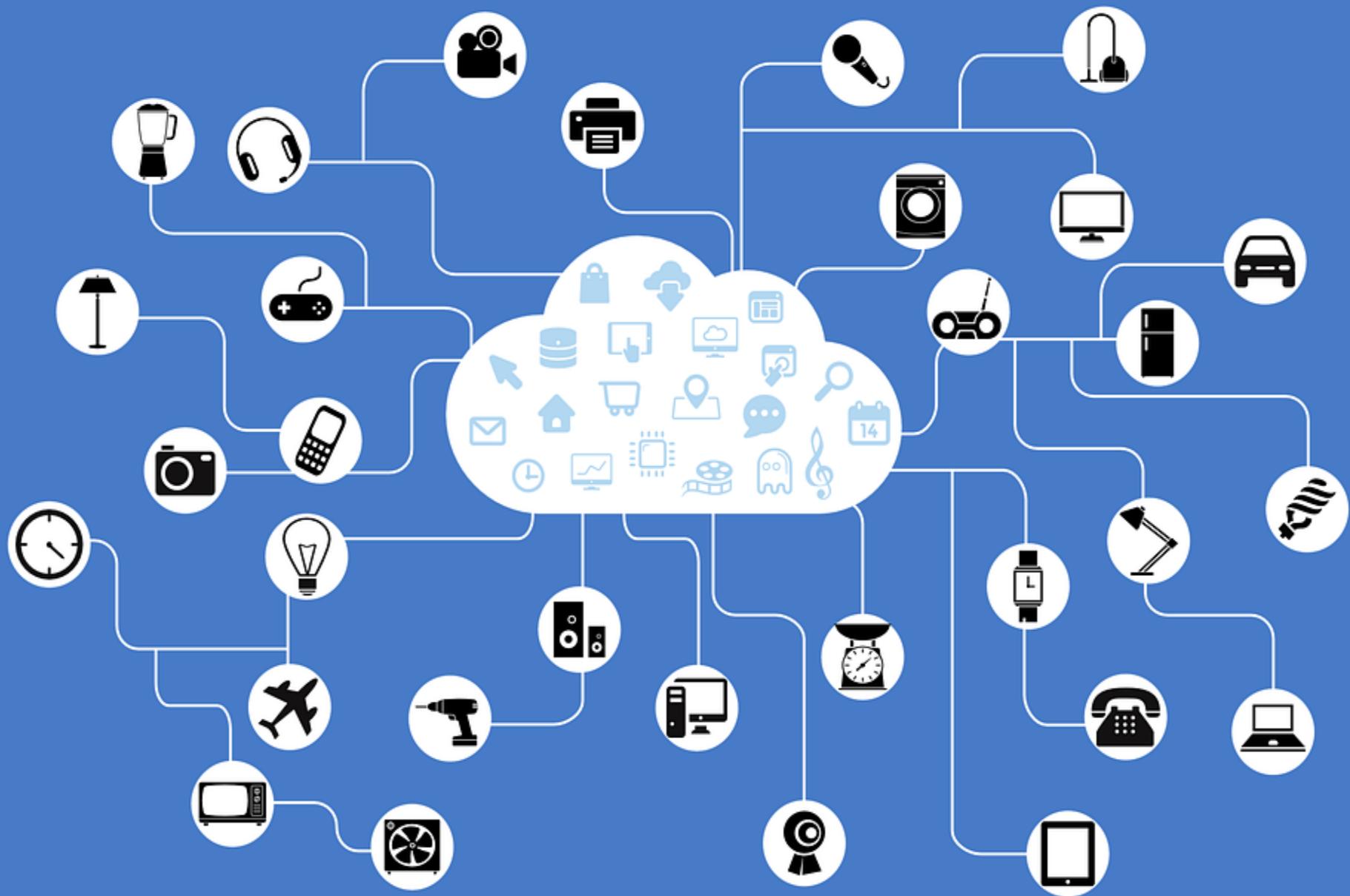
Internet sehat.id



ictwatch.id

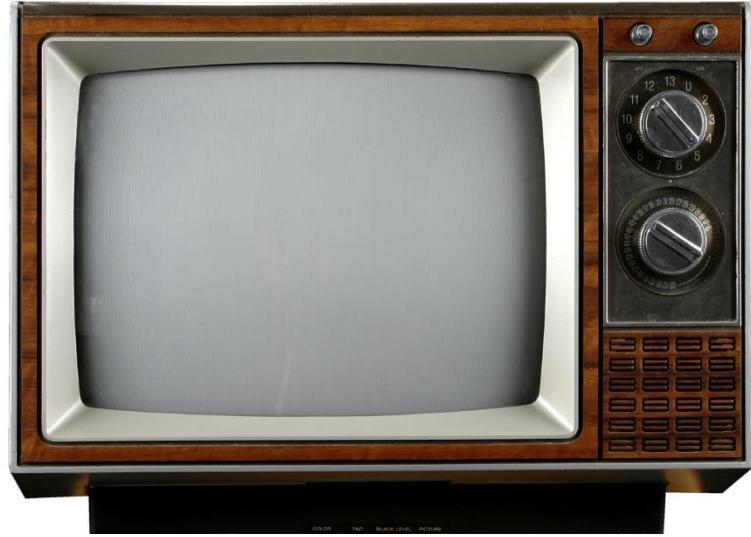


PERILAKU PENGGUNA



Internet mengubah “kita”





Sumber: istimewa



Konvergensi Teknologi

Facebook

STRIKING, MIRACULOUS
SOCIAL TEAM-UP!



SHARE abundantly your photographs, experiences and stories with your friends and families. For leisure or labour, Facebook is the enchantment "next look" in social team-ups. Eloquent economical and modern examples of communication adequate for our times.

THE FACEBOOK COMPANY ®



Twitter

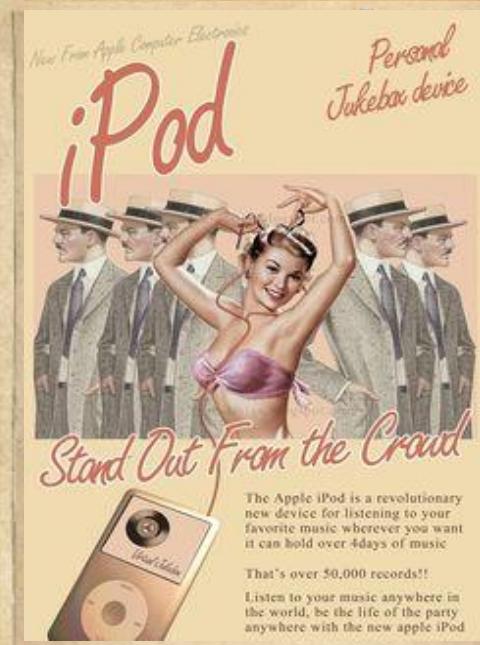
The sublime, mighty
community with just 140 letters!

A VIRTUAL country with a wide assortment of people. That's Twitter. A submarine now possesses that little bit more virtual memory. And the world's first mobile phone can now send its messages to mobile phones, plus many more interesting developments like starting instantaneos or instantaneous bidding sessions, photographs, etc. Twitter as a truly magical tool.



KEEPING THE WORLD CONNECTED

no matter what station you've been assigned in, SKYPE will always keep you connected with family and friends. Log on today and speak to someone you haven't heard from in a while.



That's over 50,000 records!!

Listen to your music anywhere in the world, be the life of the party anywhere with the new apple iPod

IN CASE OF FIRE



EXIT BUILDING BEFORE
TWEETING ABOUT IT

ISUPPORTFIREFIGHTERS.COM

PAY
ATTENTION
WHILE
WALKING

YOUR FACEBOOK
STATUS UPDATE
CAN WAIT.



MEA
Metropolitan
Etiquette Authority

IN CASE OF EARTHQUAKE



RUN FOR COVER BEFORE
FACEBOOKING ABOUT IT !

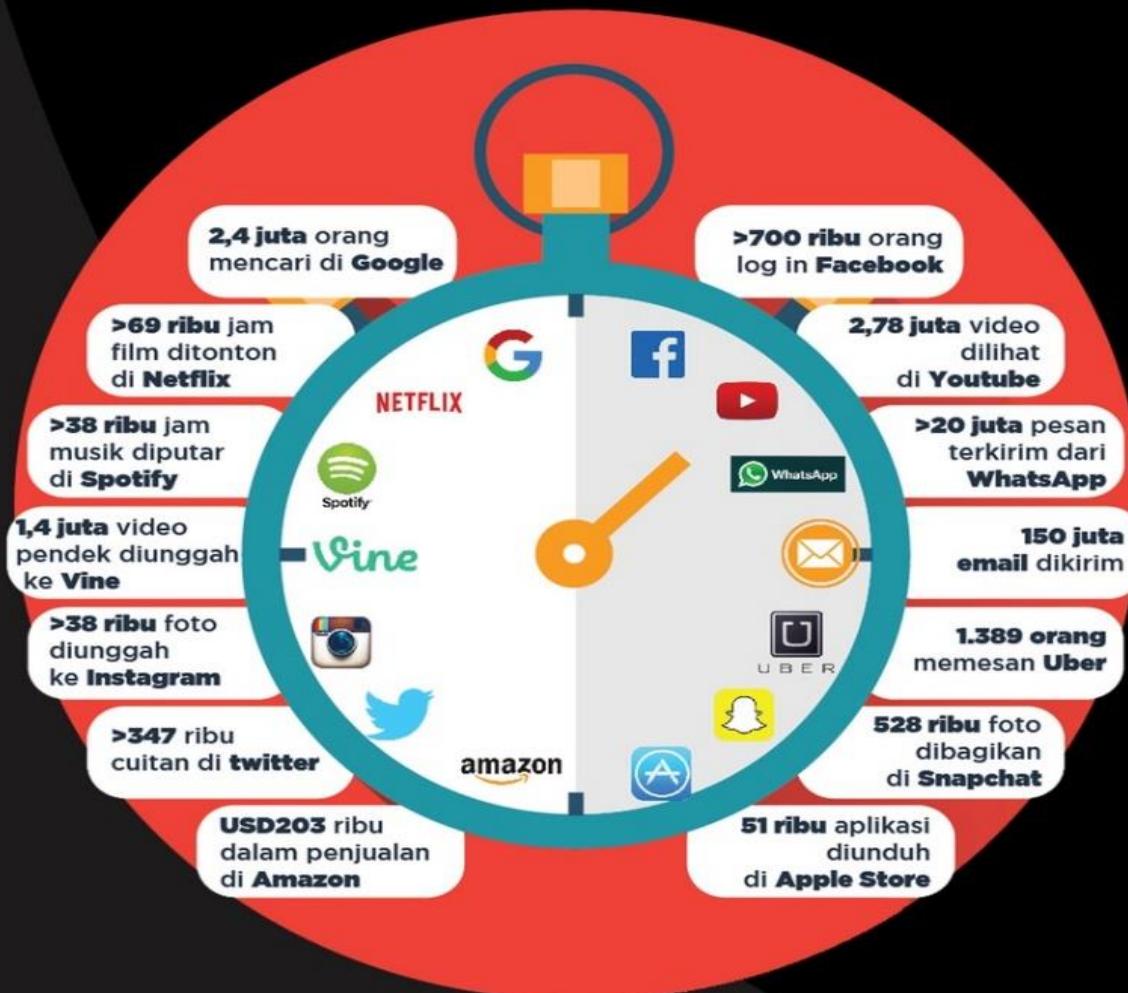


RelawanTIK



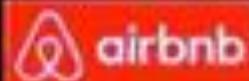
Teknologi Mengubah Masyarakat

60 DETIK DI INTERNET

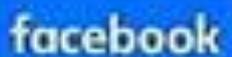




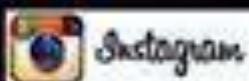
The world's largest taxi company owns no vehicles



The largest accommodation provider owns no real estate



The most popular media provider creates no content



The most valuable photo company sells no cameras



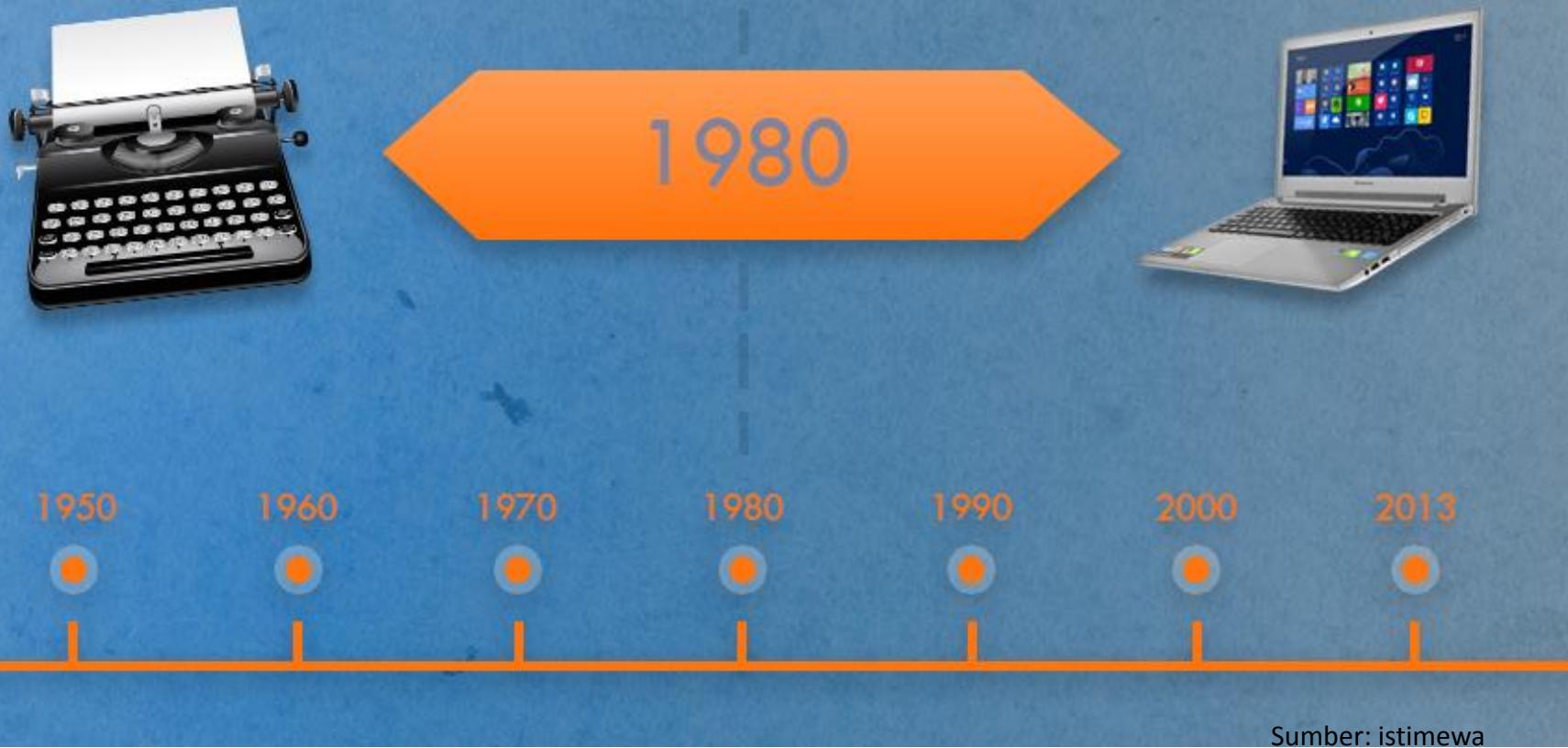
The fastest growing television network lays no cables



The most valuable retailer has no inventory

None of these six companies existed twenty years ago

Are you a digital native ?



Sumber: istimewa

Digital Immigrants



- Adopters of the web technologies
- Prefer to talk in person
- Logical learners
- Focusing on one task at a time
- Prefer to have interaction with one or few people rather than many
- Get info from traditional news sites

Digital Natives



- Born during or after the digital age
- Always on, attached to a phone or other device
- Intuitive learners
- Multitask and rapidly task-switch
- Extremely social
- Multimedia oriented



1

Kebebasan,
menolak terkekang

2

Bermain, bukan
hanya bekerja

3

Ekspresif, tidak
hanya reseptif

4

Cepat,
enggan menunggu



5

Mencari, bukan
menunggu instruksi

6

Unggah, bukan
hanya unduh

7

Interaktif, bukan
komunikasi searah

8

Berkolaborasi, tak
hanya berkompetisi

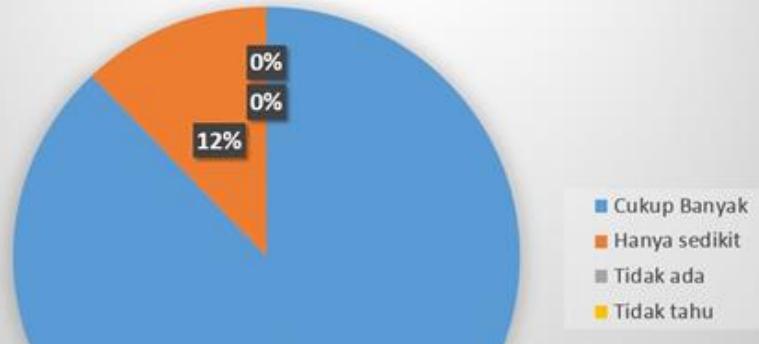
Sumber: temantakita.com

INTERNET

banyak manfaatnya atau mudharatnya?

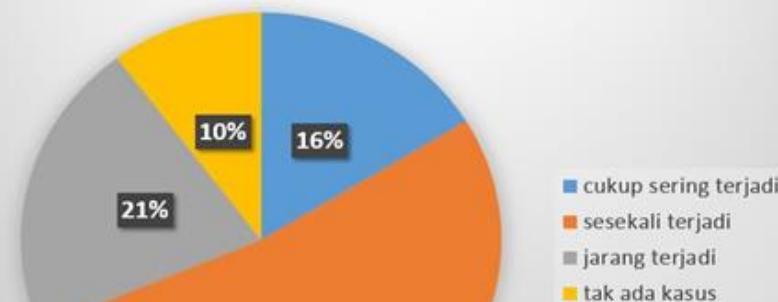
Anjurkan Murid Cari Jawaban di Internet

Menurut 165 guru BK se-Jabodetabek Sukabumi Cilegon



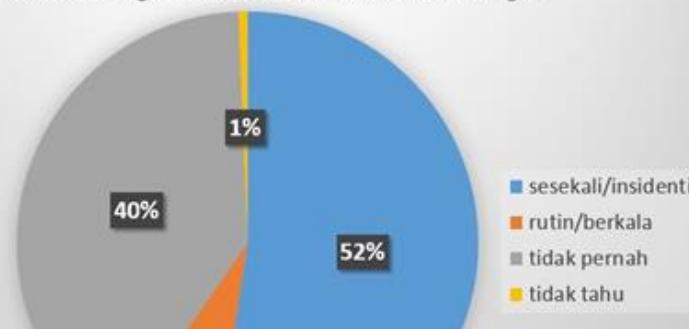
Kasus di Sekolah terkait Resiko Berinternet

Menurut 165 guru BK se-Jabodetabek Sukabumi Cilegon



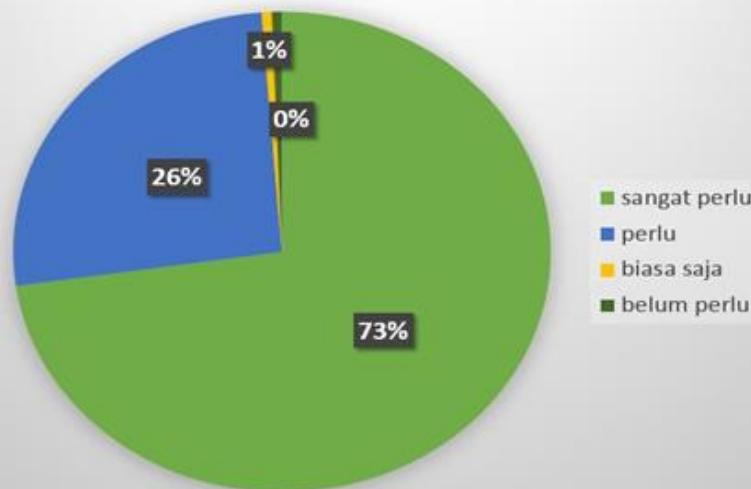
Sekolah Selenggarakan Workshop/Seminar Literasi Digital Untuk Murid

Menurut 165 guru BK se-Jabodetabek Sukabumi Cilegon



Materi Literasi Digital/Internet untuk Murid

Menurut 165 guru BK se-Jabodetabek Sukabumi Cilegon



Survey atas 165 guru BK se-Jabodetabek, Sukabumi, Cilegon pada December 2015



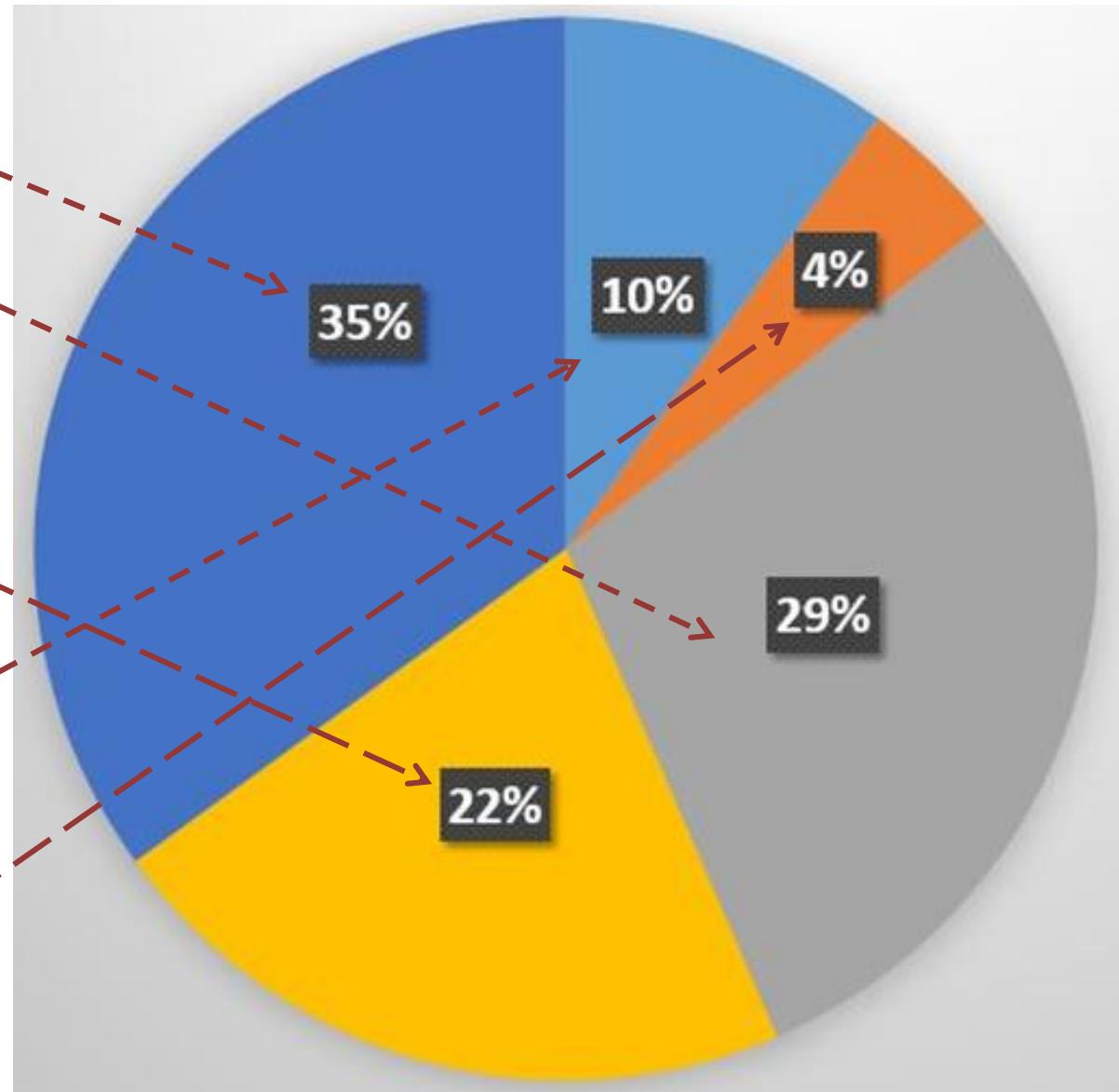
Kecanduan

Konten
Negatif

Cyberbully

Pelanggaran
Privasi

Pedofil
Online



Survey atas 165 guru BK se-Jabodetabek, Sukabumi, Cilegon pada December 2015

Resiko Internet bagi Murid



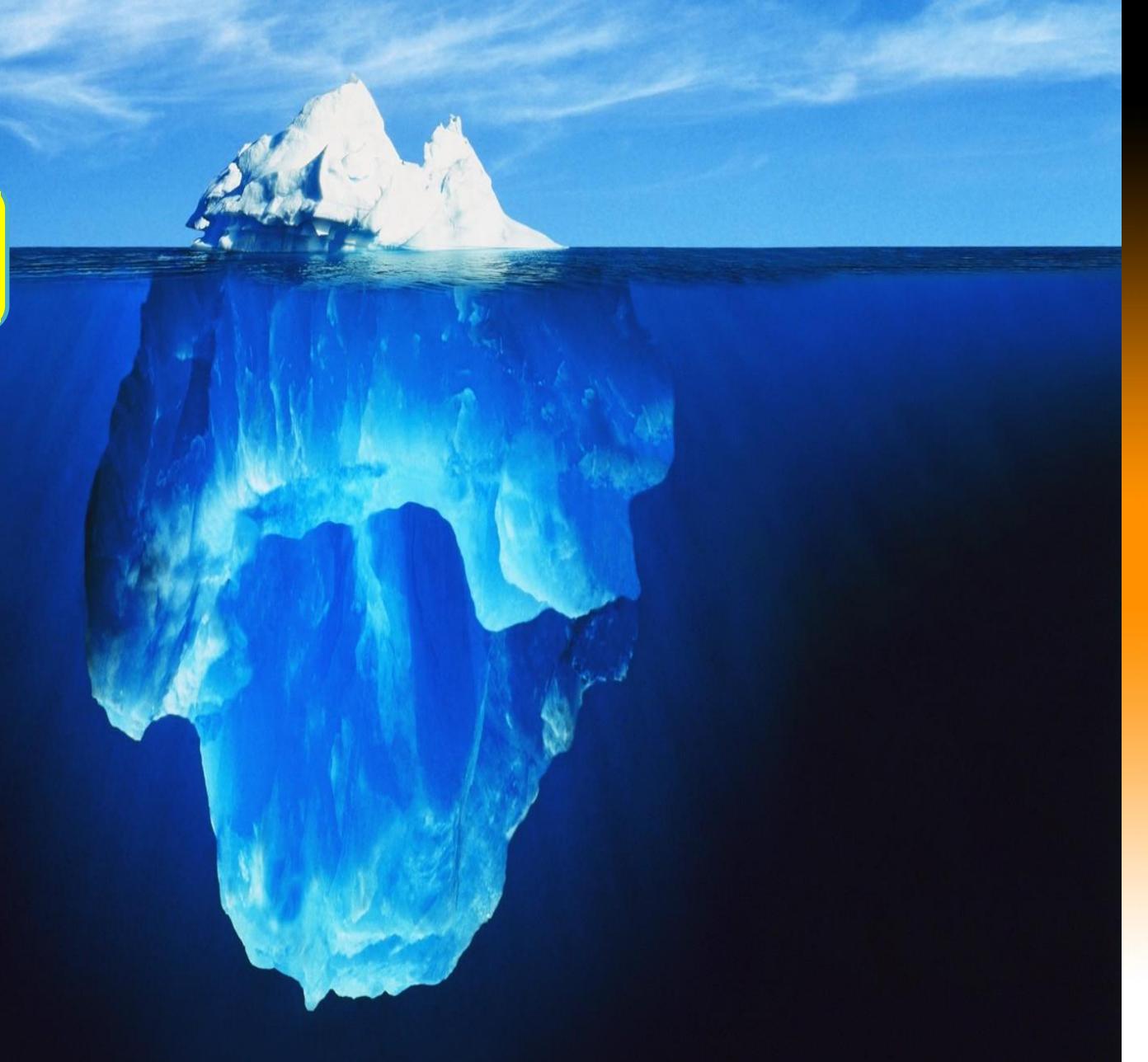
Kecanduan

Konten
Negatif

Cyberbully

Pelanggaran
Privasi

Pedofil
Online



Bobot Resiko Sesungguhnya



Rabu, 16/04/2014 13:38 WIB

Manajer Pelaku Pedofilia Beraksi Lewat FB dan Ngaku Sebagai Dokter Wanita

Andri Haryanto - detikNews



Lia Halim Dokter

Timeline

About

Photos

Friends

More ▾



RelawanTIK



Internet sehat



ictwatch.id

Pedofilia Online?



Peran Ortu/Guru Cegah Pedofil

KISS ME PLZZZZ

...



Pelanggaran Privasi?



do you have a



Kesadaran Netter Jaga Privasi

5

KIAT JITU

Berperilaku Aman di DUNIA ONLINE!

1



SELALU HINDARI

posting data/informasi pribadi seperti nama lengkap, tanggal lahir, alamat rumah/sekolah, dan nomor telepon.

INGAT & SIMPAN
PASSWORDMU
untuk dirimu sendiri.

2



Usai online,
pastikan selalu LOG OFF.

3



WASPADALAH
JIKA BERKOMUNIKASI DENGAN
ORANG YANG BARU DIKENAL.

4

PATUHI BATASAN UMUR
yang telah ditetapkan
di situs media sosial.

5





Berita/kabar bohong yang sengaja dibuat untuk disamarkan seperti layaknya kebenaran



Let's be smart!

BEGINI CARA MENGENALI HOAX DI DUNIA MAYA

1. HOAX ADALAH KABAR PALSU YANG SENGAJA DISEBAR UNTUK MEMBUAT KEHEBOHAN PUBLIK.
2. HOAX BISA BERUPA EMAIL, PESAN BROADCAST, HINGGA SMS.
3. HOAX BIASANYA DIAWALI KATA-KATA SUGESTIF DAN HEBOH.
*'Awas, virus Zika menyebar di Indonesia' 'Sebar kabar ini segera ..'
'Bukan hoax, tsunami bakal melanda ...'*
4. ISI HOAX KERAP MENCATUT NAMA-NAMA ILMUWAN ATAU LEMBAGA TERKENAL.
'NASA mengatakan asteroid raksasa bakal mengantam Bumi'.
5. BERITA HOAX TERDENGAR MUSTAHIL TERJADI, SEHINGGA KERAP DISERTAI HASIL PENELITIAN PALSU.
'Penelitian Kaspersky Lab menyatakan WhatsApp disusupi virus pencuri data dari China'.
6. HOAX TIDAK MUNCUL DI MEDIA-MEDIA MASSA DAN HANYA DIKETAHUI LEWAT PESAN BERANTAI.
7. KALIMAT HOAX BANYAK DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL DAN TANDA SERU.
*'BADAI MATAHARI RAKSASA MENGHANTAM BUMI TANGGAL 18 AGUSTUS 2016!
BERBAHAYA bagi manusia! Warga diimbau jangan keluar rumah di hari itu!'.*



yuk ber #InternetSehat



jangan mudah menyebar informasi tak jelas (hoax), kebencian (hate speech), bullying dan saling serang



jangan takut, jika merasa jadi korban atau menemukan konten negatif di internet segera lapor

aduankonten@mail.kominfo.go.id

untuk literasi digital #internetsehat kunjungi www.internetsehat.id/literasi



#relawanTIK #lenteramaya
#smartnetizen #netizendamai



www.relawan-tik.or.id
humas@relawantik.or.id

[f](#) [t](#) [i](#)
@relawanTIK

TURN BACK HOAX





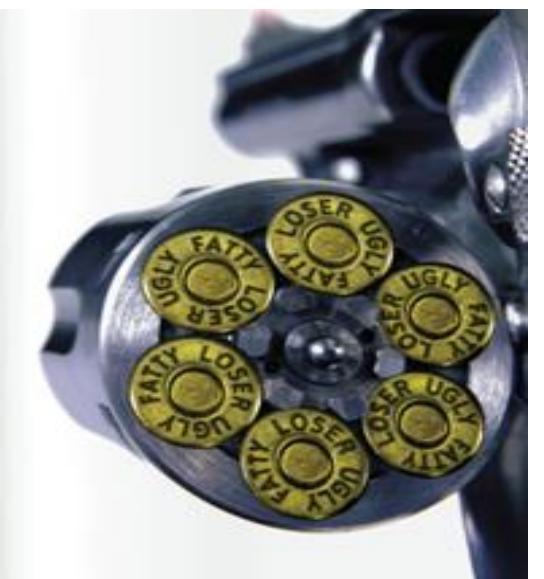
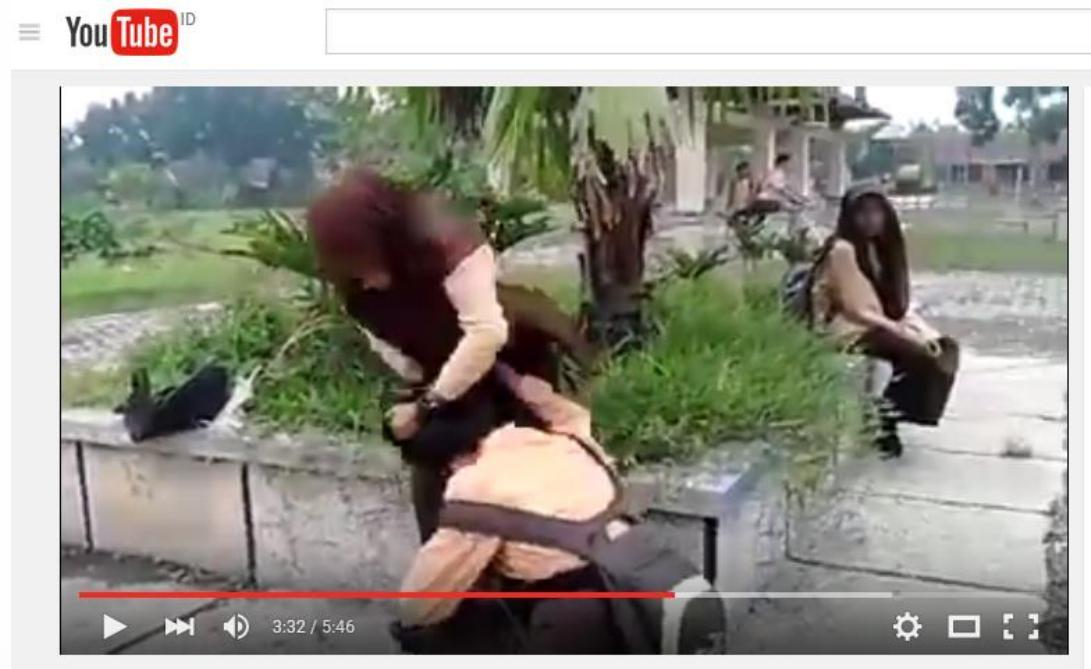
HATI-HATI DENGAN INFORMASI



BAGAIMANA MENGOLAH INFORMASI?

<https://www.youtube.com/watch?v=jdKwOBs-2Xw>

Video



Kasus (Cyber)bully?

III Internet Sehat: Pedoman Sekolah dan Guru



Teknologi bagaikan pisau bermata dua. Di satu sisi, jika digunakan ke arah yang positif, maka hasilnya akan baik. Teknologi memungkinkan anak untuk belajar, bersosialisasi dan berkomunikasi. Di lain sisi, teknologi bisa membuat diri sendiri jika digunakan untuk keperluan negatif. Tidak sedikit anak yang menjadi korban pelecehan ataupun premanisme di internet. Istilah

ini dikenal dengan nama cyber bullying, yaitu perlaku anti-sosial yang melecehkan ataupun merendahkan seseorang, kebiasaan mempublikasikan isu-isu palsu, memposting foto-foto memalukan, pelecehan seksual, ancaman hingga tidak adil yang berburuk perasaan. Belakangan ini, di luar negeri, korban dari cyber bullying ini banyak yang akhirnya bunuh diri!

Cyber bullying merupakan benturan posisan SMS, email, instant messaging (IM), blog, situs jejaring sosial, atau halaman web

untuk mengganggu, mempermalukan dan mengintimidasi anak. Bentuknya bermacam-macam, seperti menyebarkan isu-isu palsu, memposting foto-foto memalukan, pelecehan seksual, ancaman hingga tidak adil yang berburuk perasaan. Belakangan ini, di luar negeri, korban dari cyber bullying ini banyak yang akhirnya bunuh diri!

22 | www.internetsehat.org

TANDA-TANDA ANAK KORBAN CYBER BULLYING

Anak kita menjadi korban cyber bullying? ini bisa saja terjadi. Dan mungkin anak tidak berani memberitahu kita tentang hal tersebut karena alasan malu, takut dimarahi, atau takut kalau aktivitas online-nya akan dibatasi. Berikut ini beberapa pertanda yang harus dipertimbangkan, ketika anak menjadi korban cyber bullying:

- Emosi anak menjadi berubah drastis seperti marah atau sedih yang

berlebihan setelah menggunakan ponsel atau ber-internet.

- Anak meremah diri dari teman-teman atau kerabat, menghindari bincang-bincang jalanan.
- Nila sekolah anak turun, atau anak merasa tidak puas dengan sekolah atau tugas-tugasnya.
- Anak menunjukkan tanda-tanda depresi yang tidak biasa.

MERESPON CYBER BULLYING

Jika Anda melihat seorang anak menjadi korban cyber bullying, lakukan langkah-langkah berikut:

- Simpan atau cetak bukti-buktinya cyber bullying.
- Identifikasi pelaku cyber bullying.
- Ajukan keluhan kepada provider internet atau operator perusahaan.
- Mintalah pelaku cyber bullying untuk menghentikan aksinya.
- Hubungi orang tua pelaku cyber bullying. Certakan dengan jelas apa yang telah terjadi. Tunjukkan bukti-buktinya, dan kalau

perlu beri peringatan bahwa Anda akan mengambil langkah hukum jika tidak aksi cyber bullying tersebut tidak dihentikan. Hubungi pihak sekolah anak Anda jika cyber bullying terjadi di sekolah, seperti guru dan kepala sekolah. sehingga dapat diambil langkah protektif untuk menghindari tindakan cyber bullying tersebut.

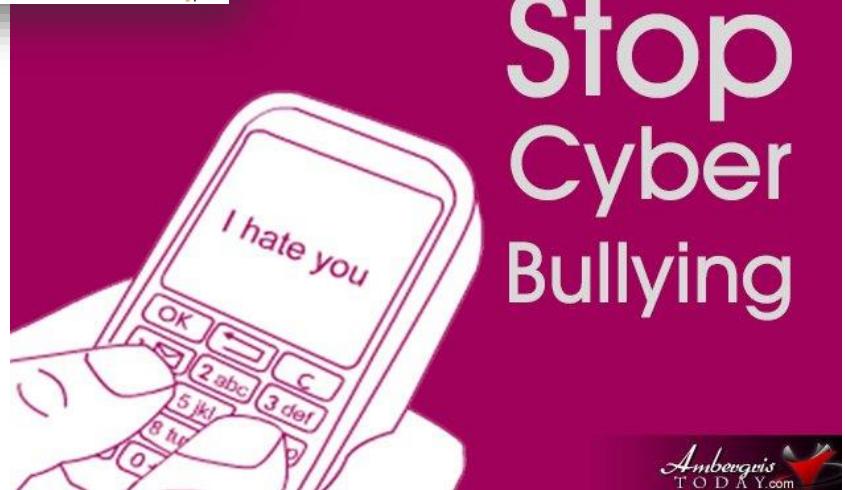
Jika cyber bullying sudah mengarah ke tindak kekerasan, pemerasan atau seksual, segera hubungi pihak kepolisian.



Kiat Menangkal Konten Seksual di Ponsel Murid

Peredaran konten seksual di ponsel atau yang lebih dikenal dengan istilah 'setting memang bisa merusak' saja, tak kecuali pada murid. Seluruh pilihan menu yang ada tentunya dengan kata-kata atau gambar tak senonoh tersebut, ada baliknya para guru membantu memagari mereka. Berikut kiat untuk mencegah konten esek-esek tersebut:

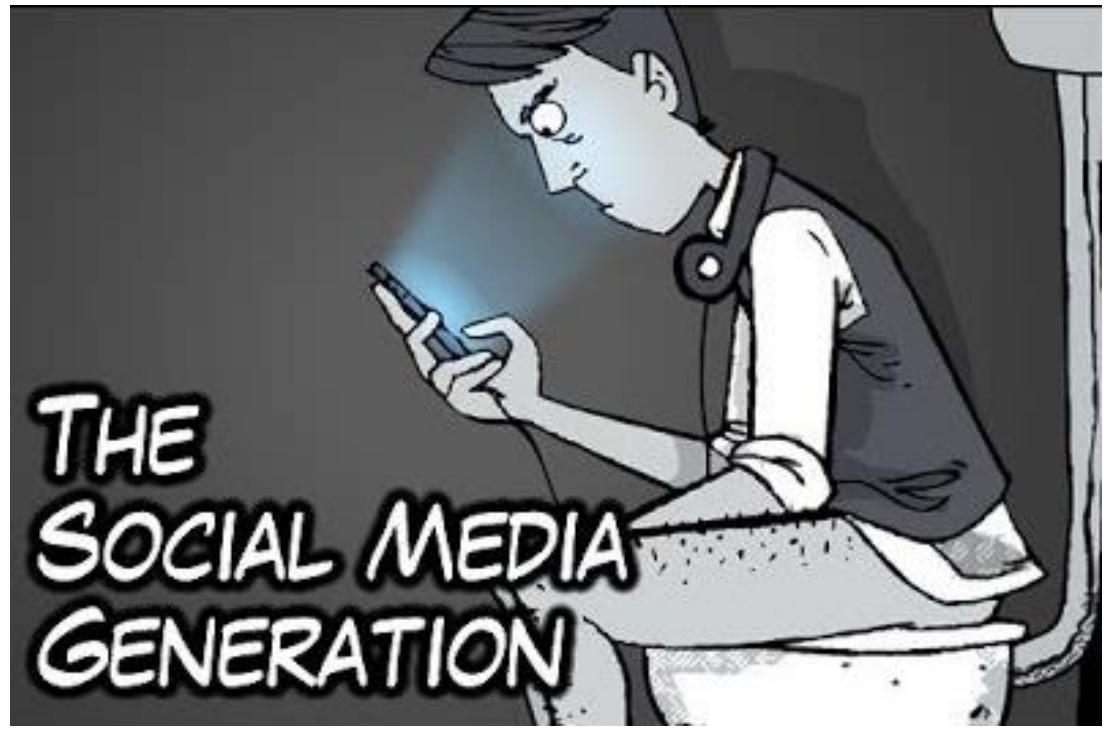
www.internetsehat.org | 23



Ambergris
TODAY.com



Edukasi Cegah Bully



Kecanduan & Konten Negatif?





Diskusikan Kebutuhannya.

Tanyakan mengapa harus memiliki gadget / mengakses Internet. Tanamkan pemahaman bahwa, membeli atau memiliki sesuatu harus berdasarkan kebutuhan, bukan karena mengikuti tren.

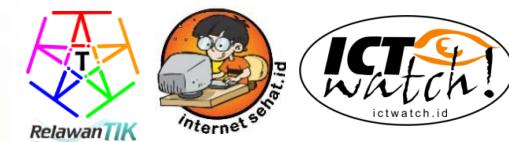
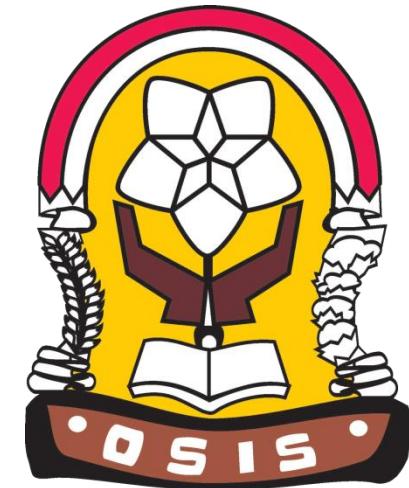
Diskusikan Tanggungjawabnya.

Anak harus paham bahwa orangtua berhak menanyakan untuk apa dan bagaimana teknologi tersebut digunakan. Tegaskan konsekuensi kepada anak apabila gadget atau Internet terbukti disalahgunakan.

Diskusikan Resikonya.

memahami tentang penyalahgunaan, resiko ataupun hal negatif yang dapat timbul dari penggunaan gadget atau Internet. Ingatkan anak untuk menceritakan kepada orangtua tentang hal yang membuatnya tidak nyaman saat menggunakan gadget atau Internet.

Sebelum Memberikan Gadget



Aktif Berkegiatan Positif



Internet
Sehat®

PEDOMAN BER-INTERNET YANG AMAN, NYAMAN DAN BERTANGGUNGJAWAB



Edisi IV - 2011

www.internetsehat.id



MAU PANTAU ANAK SAAT GUNAKAN GADGET ATAU INTERNET? INI ALAT BANTUNYA...

Banyak aplikasi parental control dan pen yang bisa digunakan untuk membela keamanan anak di Internet dipasang di berbagai jenis gadget digunakannya.

Beberapa aplikasi parental control yang Anda pasang di antaranya adalah [Qustudio](https://qustudio.com). Silakan Anda mengunduh aplikasinya di <https://qustudio.com> atau melalui play

untuk Android maupun appstore untuk iOS. Aplikasi lainnya adalah K9 WebProtect yang dapat dipasang di berbagai perangkat platform (Windows, Apple, Linux, Android). K9 bisa diunduh secara gratis melalui <http://k9webprotection.com>.

Ada puluhan teknologi buatan Indonesia handal melindungi anak, di antaranya adalah **Kakatu** dan layanan **DNS Nawala**. Kakatu diunduh gratis di <http://kakatu.web.id> meskipun playstore Android. Sedangkan menggunakan Nawala, cukup dengan memasukkan nomor DNS pada peralatan laptop atau komputer yang digunakan.

Panduan selengkapnya tentang DNS ini dibaca di <http://nawala.id>.



Yuk, LAPORKAN!

Pengguna Internet dapat melaporkan situs-situs internet yang termasuk kategori pornografi, judi dan konten negatif lainnya melalui pengelola Nawala <http://nawala.id/form-pengaduan>. Selain itu pengaduan juga bisa disampaikan ke tim Trust Kominfo melalui <http://trustpositif.kominfo.go.id/> atau email aduankonten@mail.kominfo.go.id.

3 DISKUSI UTAMA ORANG TUA dengan ANAK tentang GADGET dan INTERNET

dengan anak yang secara umum lebih paham teknologi. Tanamkan pemahaman sejak dulu, bahwa memiliki atau memilki sesuatu haruslah berdasarkan kebutuhan, bukan karena latah atau mengikuti tren.

2. Diskusikan Tanggungjawabnya. Sebelum gadget atau internet akan digunakan pertama kali oleh anak, pastikan bahwa orangtua dan anak sepaham dan sejalan dengan tanggungjawab yang diemban oleh masing-

“Orangtua masing, Anak harus paham bahwa orangtua berhak menanyakan untuk apa dan bagaimana anak memahami tentang penyalahgunaan, dan dapat timbul dari penggunaan gadget segerah dan menghindarinya.”

teknologi tersebut digunakan. Pada konsisten

memberikan gadget atau Internet, sebaiknya ada diskusi antara orangtua dan anak. Misalnya, mengapa harus memiliki gadget dan/atau mendapatkan akses ke Internet melakukkan komunikasi yang hangat kepada anaknya. Tak ada salahnya jika sesekali orangtua memerlukan sisi ponsel anaknya, atau guru memerlukan sisi ponsel muridnya. Tetaukan dan tegaskan

konsekuensi kepada anak apabila gadget atau Internet terbukti disalahgunakan, semisal untuk mengakses konten negatif atau melakukan hal yang dapat merugikan dirinya sendiri atau orang lain. (bersambung ke hal. 2)






The logo for ictwatch! features the word "ict" in a bold, black, sans-serif font, followed by "watch!" in a smaller, orange, rounded font. The "t" in "ict" is partially overlaid by an orange eye icon with a black outline and a blue iris. Below the main text is the website address "ictwatch.id" in a smaller, black, sans-serif font.



3 DISKUSI UTAMA ORANG TUA dengan ANAK tentang GADGET dan INTERNET

Memberikan gadget (laptop, smartphone, tablet) dan akses Internet kepada anak memang bisa memberikan manfaat. Misalnya, orangtua dan anak bisa saling memberikan kabar kapan dan dimanapun. Anak pun dapat melakukan eksplorasi pengetahuan di Internet, sepanjang terus dibimbing dan didampingi oleh orang tua. Penggunaan teknologi tersebut oleh anak membutuhkan tanggung-jawab dari kedua belah pihak, baik orangtua maupun anak tersebut. Maka, ada 3 (tiga) hal yang perlu didiskusikan antara orangtua dengan anak:

“Baik orangtua maupun anak harus memahami tentang penyalahgunaan, resiko ataupun hal negatif yang dapat timbul dari penggunaan gadget atau Internet, serta cara pencegahan dan menghindarinya.”

1. Diskusikan Kebutuhannya. Ketika akan memberikan gadget atau Internet, sebaiknya ada diskusi antara orangtua dan anak. Misalnya, mengapa harus memiliki gadget dan/atau mendapatkan akses ke Internet. Orangtua tidak perlu takut dianggap gaptek (gagap teknologi – Red) atau tidak “kekinian”, karena di sinilah justru kesempatan berdialog dan belajar bersama

teknologi tersebut digunakan. Pun konsisten melakukan komunikasi yang hangat kepada anaknya. Tak ada salahnya jika sesekali orangtua memeriksa isi ponsel anaknya, atau guru memeriksa isi ponsel muridnya. Tetapkan dan tegaskan konsekuensi kepada anak apabila gadget atau Internet terbukti disalahgunakan, semisal untuk mengakses konten negatif atau melakukan hal yang dapat merugikan dirinya sendiri atau orang lain.

(bersambung ke hal. 2)

(sambungan dari hal. 1)

3. Diskusikan Resikonya. Baik orangtua maupun anak harus memahami tentang penyalahgunaan, resiko ataupun hal negatif yang dapat timbul dari penggunaan gadget atau Internet, serta cara pencegahan dan menghindarinya. Beberapa hal negatif dari penggunaan teknologi tersebut misalnya *cyberbully*, terpapar konten negatif (pornografi, sadisme, judi online), menjadi korban dari pelanggaran privasi hingga ancaman predator (pedofil) online. Ingatkan anak untuk menceritakan kepada orangtua tentang hal yang membuatnya tidak nyaman saat menggunakan gadget atau Internet. Orangtua pun harus peka terhadap perubahan perilaku anaknya, misalnya jadi pemurung, tidak konsentrasi belajar, malas sekolah, tak betah di rumah, mengurangi diri di kamar dan sebagainya. Segera cari tahu penyebabnya, bisa juga melalui guru atau teman-temannya di sekolah, kemudian segera konsultasikan penanganannya pada pihak yang lebih berkompeten jika diperlukan.

TANGKAL DAMPAK NEGATIF INTERNET dengan 3 PRINSIP INTERNET SEHAT



Internet adalah gudang berbagai macam informasi. Jika kita tidak pandai dan bijak dalam pilah-pilih konten yang kita akses atau unduh, maka alih-alih mendapatkan manfaat yang positif, kita bisa terpapar dan terpengaruh oleh berbagai konten negatif. Konten negatif tersebut semisal pornografi, judi online, rasialisme, radikalisme dan atau menjadi korban atas tindakan *cyber crime*, pelanggaran privasi, dan lainnya.

Salah satu cara mengatasi dampak negatif dari Internet adalah dengan menjalankan 3 (tiga) prinsip ala advokasi Internet Sehat, yaitu **“mengedepankan kebebasan berekspresi di Internet secara aman (safely) dan bijak (wisely)”**, melalui:

1. **Self-filtering** (hanya) dapat efektif dilakukan pada tingkat institusi keluarga (rumah) dan pendidikan (sekolah)
2. Menumbuhkan konten lokal yang positif, bermanfaat dan menarik bagi anak, remaja dan masyarakat setempat
3. Dialog dan kerjasama inklusif, sinergis dan setara untuk tata kelola Internet antar pemangku kepentingan majemuk (*multistakeholder*): pemerintah, swasta, masyarakat sipil (termasuk komunitas, relawan, organisasi masyarakat sipil), akademisi dan komunitas teknis.



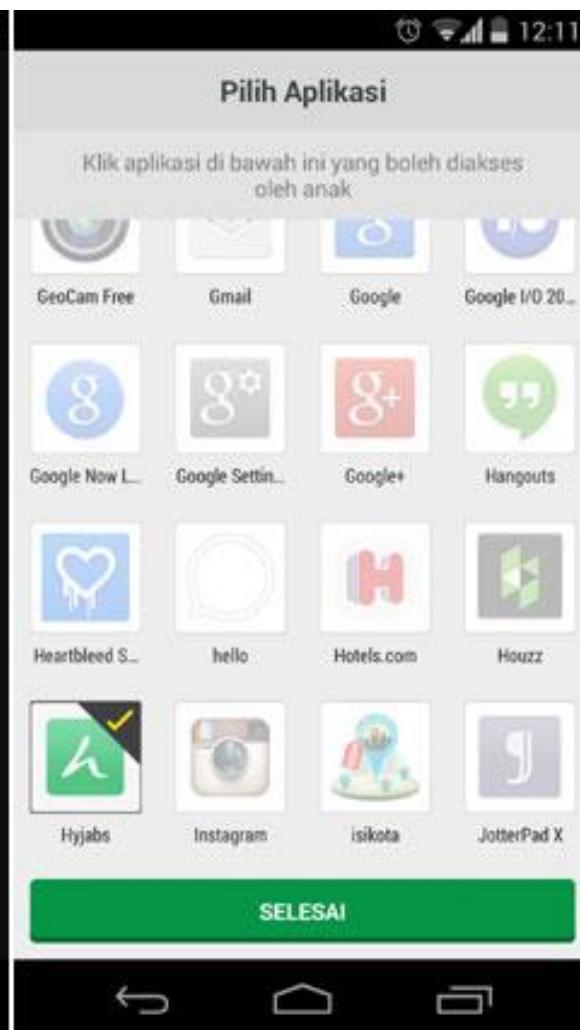
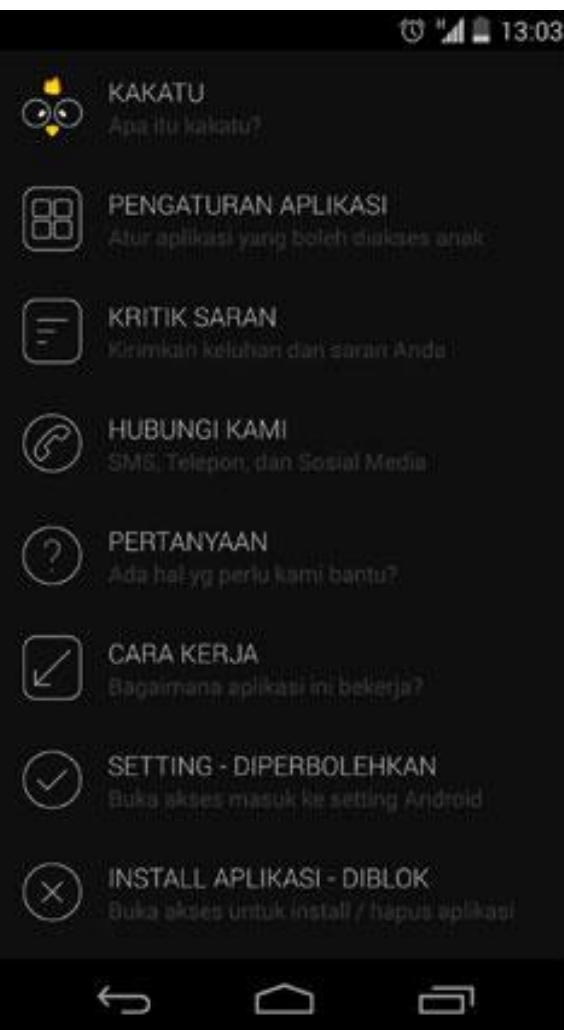
Jika Anda mendapatkan hal yang dirasa tidak nyaman saat menggunakan twitter, khususnya terkait dengan konten yang marak lalu-lalang di *timeline*, mari pelajari cara mengatasinya dan/atau melaporkannya via: <https://about.twitter.com/id/safety>



36	MENANG!!	35 Privasi adalah Hak Asasi Manusia	34 Mendaftar / memakai medeos tanpa perhatikan batas usia!	33 Pahami "kebijakan privasi" sebelum mendaftar suatu layanan online	32 Tidak / jarang mem-backup data / e-mail yang penting!	31 Alamat Twitter Safety Center
25 Geo-tag(s) aktif saat posting info / foto narsis ke medeos	26 Derni gratisan di Internet, sembarang input data pribadi <i>Free!</i>	27 Parental Software (s) bantu ortu / guru dampingi anak di internet	28 Jangan percaya email / situs yang menawarkan mendapatkan dapat uang secara mudah	29 data dirimu bisa dicuri gara-gara buka situs abal-abal, waspadai!	30 Transaksi e-banking via sembarang PC publik atau wifi gratisan!	 https://about.twitter.com/m/safety
24  Filtering / blokir bukan jaminan Internet aman 100% dipakai keluarga	23 Usai gunakan komputer atau media sosial, ingat selalu Logout	22 Wise While Online, Think Before Posting!	21 Lapor segera kepada guru / orang tua jika tahu / kena cyberbully	20 Internet perlu dikelola bersama oleh multi-stakeholder(3)	19 ID-COP INDONESIA CHILD ONLINE PROTECTION Konsultasikan problematika anak era digital di www.id-cop.id	
13  Mengingat dan menyimpan password baik-baik	14 Secara umum, batas usia minimum di medeos yakni 13 tahun	15 Cek kebenaran / manfaat suatu pesan, sebelum disebarluaskan	16 Pesan, Data dan komunikasi yang sensitif tidak di-enkripsi	17 Klik sembarang banner atau buka situs negatif di Internet!	18 Kebebasan berekspresi harus tetap hormati reputasi orang lain	
12 Orang tua yang bijak, dampingi anak di Internet	11 Mengunduh / install software sembarang atau bajakan	10 Waspada jika bertemu atau berkomunikasi dengan orang yang baru dikenali	9 Langsung membuka lampiran dari email tak dikenali	8 Anonimitas (0) dan enkripsi (2) adalah kunci kebebasan berekspresi	7 Batasi posting data / informasi pribadi di media sosial	
1  MULAI	2 Pasang antivirus dan selalu lakukan update berkala	3  Jaga privasi! jangan unggah data/foto diri, keluarga atau teman di Internet	4 Alamat tips & trik Internet Sehat:  http://internetsehat.id	5 Password: 123456 Memakai password yang mudah ditebak orang lain!	6  RelawanTIK Bersama Membangun Masyarakat Informatif Indonesia	

Download di: internetsehat.id





Alat Bantu: Kakatu



Norton Family



Google play

The image displays three screenshots of the Norton Family mobile application. The first screenshot shows the 'Norton Family' welcome screen with a globe graphic, a thumbs-up icon, and the text 'Help your kids enjoy the Internet Safely.' The second screenshot shows 'Child Mode' settings for a user named 'Zoe' on 'My Device', listing rules such as website monitoring and app installation restrictions. The third screenshot shows 'Parent Mode' settings for a parent named 'savvy mom', listing children under supervision: Ethan, Kelsey, Landon, and Zoe, each with a 'View Activity' link.

Norton Family

SKIP

Child Mode

Parent Mode

Welcome to the all-new Norton Family

Help your kids enjoy the Internet Safely.

How can Norton protect my family?

Zoe My Device

RULES FOR THIS DEVICE

- My parents can monitor the websites I visit.
- Some categories of websites are blocked.
- My parents can monitor the apps I install.
- You are not allowed to uninstall the Norton Family app from this device.

Parents: Log in to Parent Mode or visit <https://onlinefamily-int.norton.com> to change supervision rules and view your family's activity.

savvy mom
My Settings

Ethan
View Activity

Kelsey
View Activity

Landon
View Activity

Zoe
View Activity

Alat Bantu: Norton Family





Qustodio



kindle

nook

Search activity

Craiglist xhamster tea friv net weather facebook blog
Job **games** instant coisa **iPhone 5** Marijuana à
chocolate drougs heart popular contos fm acordo escr

Website categories

Enable website category restrictions

YES

- Educational
- Government
- Entertainment

- Technology
- Mature Content
- Violence

Google Chrome

version 17.0.963.66

Time spent
7:50 hours

Windows Live Messenger

version 15.4.3538.0513

Time spent
2:55 hours

Internet Explorer

version 9.00.8112.16421

Time spent
2:43 hours

Microsoft Word

Time spent

- Social monitoring
- "Safesearch" technology
- Time controls
- Applications control
- Location monitoring
- Panic Button
- Calls & SMS Blocking
- Powerful filters
- Multiple profiles
- Web-based dashboard
- Invisible mode



Usage schedule

Enable schedule YES



Jake Taylor

Last contact: Last Friday

Robert Johnson

Last contact: Last Monday
This is a new contact

Paula Moore

Last contact: Last Friday

Time spent
9 minutes

Time spent
9 minutes

Time spent
7 minutes



Alat Bantu: Qustodio



HOME



VIEW INTERNET ACTIVITY



SETUP



GET HELP



SETUP

- Web Categories to Block
- Time Restrictions
- Web Site Exceptions
- Blocking Effects
- URL Keywords
- Safe Search
- Advanced
- Password/Email
- K9 Update

Time Restrictions

Select the times to allow or deny access to Web sites. [More Help...](#)

- Unrestricted Allow Web access at all times. Blocked categories are still enforced.
- NightGuard™ Block Web access every evening, regardless of category.

Custom Set the times of day you want K9 to block Web access.

Click to select or clear time slots in the grid below.

	Sun	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat
12:00 AM							
1:00							
2:00							
3:00							
4:00							
5:00							
6:00							
7:00							
8:00							
9:00							
10:00							
11:00							
12:00 PM							
1:00							



K9 Web Protection

[Windows](#) | [MacOS](#) | [iPhone, iPod, iPad](#) | [Android](#)

K9 Web Protection Features

- ▶ **Block web sites** in more than 70 categories, including pornography, gambling, drugs, violence/hate/racism, malware/spyware, phishing
- ▶ Force **SafeSearch** on all major search engines
- ▶ Set **time restrictions** to block web access during designated times
- ▶ Configure **custom lists** for "always allow" and "always block"
- ▶ **Override** a web page block with password
- ▶ Trust the **enhanced anti-tampering**, even children can't break
- ▶ View **easy reports** to monitor and control web activity
- ▶ **Real-time categorization** of new adult and malicious sites
- ▶ Best free parental controls software/**internet filter** available
- ▶ **Compatible** with Windows or Mac machines



K9 Web Protection Administration



You are protected by K9 Web Protection!



Copyright © 2006-2008 Blue Coat Systems, Inc. All Rights Reserved.



Alat Bantu: K9 Web Protection



-WONWON-



Alat Bantu: Konten Filtering



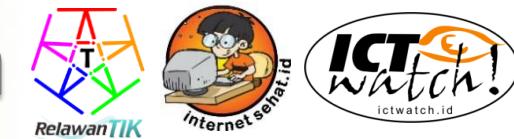
ID-COP
Indonesia Child Online Protection

HELP DESK KPAI BUKA SETIAP KAMIS, PUKUL 10-15 WIB

Indonesia Child Online Protection adalah kerja sama sinergis sejumlah institusi yang berkompeten dalam menjaga keselamatan anak dari berbagai kejahatan di dan/atau melalui Internet



Terutama: Kepedulian Bersama





DIGITAL LITERASI @INTERNETSEHAT

www.internetsehat.id



Mendorong Dampak Positif Internet

3 (tiga) Prinsip ala advokasi Internet Sehat



Menumbuhkan konten lokal yang positif, bermanfaat dan menarik bagi anak, remaja dan masyarakat setempat.



Self-filtering hanya dapat efektif dilakukan pada tingkat institusi keluarga (rumah) dan pendidikan (sekolah).



Dialog dan kerjasama inklusif, sinergis dan setara untuk tata kelola Internet antar pemangku kepentingan majemuk



Ver. May/2016

Wise While Online, Think Before Posting!

Unduh yang sehat,
Unggah yang bermanfaat!



Ingin Prinsip Pokok!